

INTISARI

Kata *healing* berarti sebuah upaya untuk menjadikan yang sakit menjadi sehat. Terdapat perluasan pemahaman *healing* yang dipahami menjadi sebuah bentuk aktivitas wisata. Provinsi DIY menjadi salah satu destinasi wisata *healing* populer di media sosial TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pemahaman dan praktik *healing* dalam aktivitas wisata di DIY berdasarkan sudut pandang pengguna media sosial TikTok. Lebih lanjut, penelitian ini merupakan studi eksploratif yang dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka, observasi lapangan, dan wawancara mendalam. Proses analisis dilaksanakan secara bertahap dari: (1) tahap persiapan dan pengaturan data untuk dianalisis; (2) pengelompokan data; (3) membuat deskripsi; (4) interpretasi dan kesimpulan. Hasil penelitian berupa temuan pemahaman terhadap kata *healing* yaitu: (a) *healing* dipahami sebagai sebuah kata yang merujuk pada aktivitas wisata dengan tujuan untuk penyembuhan; (b) *healing* didefinisikan sebagai aktivitas wisata untuk menghilangkan penat dan penyembuhan masalah kesehatan mental; dan (c) *healing* dianggap sebagai tujuan yang hendak dicapai dan peran pariwisata nyata terlihat sebagai media penyembuhan. Temuan terkait praktik *healing* dalam aktivitas pariwisata di DIY berupa: (a) *healing* sebagai strategi pemasaran konten aktivitas wisata; (b) siklus praktik *healing* melalui aktivitas wisata; dan (c) preferensi pemilihan lokasi dan bentuk kegiatan *healing* melalui aktivitas wisata. Hasilnya, pemahaman berpacu pada cara seseorang mendefinisikan *healing* berdasarkan pada praktiknya ketika melakukan aktivitas wisata. Pemahaman dan praktik *healing* melalui aktivitas wisata memiliki sifat elastis menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar.

Kata kunci: Pemahaman, Praktik, Healing, Aktivitas Wisata

ABSTRACT

The word “healing” is defined as an effort to make the sick healthy. There is an expansion of its concept to be perceived as a tourism activity. Given The Special Region of Yogyakarta as one of TikTok’s most well-known healing places, this study aims to elaborate on its understanding and practice from a TikTok user’s perspective. Furthermore, an exploratory study is used by analyzing primary and secondary data sourced from the literature review, field observation, and in-depth interviews. The analysis process follows four stages: (1) Preparation and data adjustment; (2) Data collection; (3) Description making; (4) Interpretation and conclusion. The result suggests three meanings of “healing”: (a) as a word to alternate the use of tourism activity with recovery as the main purpose; (b) as an activity to release stress and improve mental health condition; (c) as the ultimate goal due to the role of tourism as a healing medium. Meanwhile, healing practice in the context of the Special Region of Yogyakarta covers (a) healing as a marketing strategy for tourism activity, (b) a behavioral cycle through a tourism activity, and (c) location preferences and related healing activities. This study shows that the understanding of ‘healing’ is linked to how it is being practiced during a tourism activity. Its practice and understanding are elastic since they adapt to the surroundings.

Keywords: Understanding, Practices, Healing, Tourism Activities